

Pelatihan Assesmen Digital dengan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Era Pandemi Bagi Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa

Nurhayati Bedduside¹, Yusmina Hala¹, Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan Asesmen (Assessment) merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan hasil belajar dan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk selanjutnya dijadikan patokan untuk mengevaluasi peserta didik dan proses pembelajaran. Proses asesmen yang dilakukan dengan baik dan objektif akan menghasilkan penilaian yang baik dan juga objektif pula serta mampu mengukur apa saja yang perlu untuk diukur sehingga perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan secara optimal. Pandemi yang melanda Indonesia setahun terakhir berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan secara online, begitupun dengan proses asesmen hasil belajar peserta didik. Namun kenyataan dilapangan, masih banyak guru yang belum menguasai asesmen berbasis digital. Kegiatan Pelatihan asesmen digital dengan *Google Form* bagi guru sekolah menengah di Kabupaten Gowa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat asesmen digital sebagai media evaluasi hasil belajar peserta didik. Pelatihan dilakukan selama satu hari pelatihan secara luring, dan dilanjutkan tiga hari pendampingan secara daring melalui aplikasi telegram. Adapun hasil yang dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan kemampuan guru dalam membuat asesmen digital dengan *Google Form*, dan respon yang diberikan oleh peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan ini berada pada kategori sangat baik dengan skor 3,78.

Kata Kunci: Pelatihan, Asesmen digital, Hasil Belajar, *Google Form*,

Abstract. Assessment activities are an important part of the learning process that aims to explore information related to learning outcomes and the learning process that has been carried out to be used as a benchmark for evaluating students and the learning process. An assessment process that is carried out properly and objectively will result in a good and objective assessment as well as being able to measure what needs to be measured so that the improvement of the learning process can be carried out optimally. The pandemic that hit Indonesia in the last year had an impact on the implementation of learning that had to be done online, as well as the assessment process for student learning outcomes. However, the reality on the ground is that there are still many teachers who have not mastered digital-based assessment. Digital assessment training activities using *Google Form* for high school teachers in Gowa district are carried out to improve teacher knowledge and skills in making digital assessments as a medium for evaluating student learning outcomes. The training was carried out for one day of offline training, followed by two days of online mentoring through the telegram application. The results achieved after the implementation of this training activity were an increase in the knowledge of the teacher's ability to make digital assessments with *Google Forms*, and the response given by the training participants to the implementation of this activity was in the very good category with a score of 3.78.

Keywords: Training, Digital assessment, Learning outcome, *Google Form*,

I. PENDAHULUAN

Asesmen (Assesment) merupakan satu bagian penting dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan hasil belajar dan pembelajaran yang telah

dilakukan yang kemudian dijadikan acuan untuk mengevaluasi mahasiswa dan juga pembelajaran. Proses asesmen yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan penilaian yang baik dan juga

objektif serta mampu mengukur apa saja yang perlu untuk diukur.

Assessment mempunyai arti yang lebih luas. Assessment berbeda dengan tes dan pengukuran. Assesment dapat dilihat, ketika peserta didik menjawab pertanyaan, memberikan komentar, mencoba kata baru atau struktur, pendidik memberikan tugas, membuat penilaian unjuk kerja dari peserta didik (Brown, 2004: 4-5). Suwandi (2011: 9) menjelaskan penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui apakah proses dan hasil dari suatu program kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan pendidikan. Dengan demikian, assessment adalah proses penilaian untuk mengetahui ketercapaian suatu program dan diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan selanjutnya.

Sejak diberlakukannya Work From Home (WFH) dan Study From Home (SFH), masyarakat diharapkan untuk bisa bekerja dari rumah dan siswa melaksanakan proses belajar dari rumah mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan peraturan Kemdikbud terkait panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan akademik baru selama covid-19, maka pelaksanaan study from home akan diperpanjang dengan mengadopsi proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) sampai dengan semester ganjil. Pelaksanaan PJJ di perguruan tinggi diharapkan mampu menekan angka penyebaran covid-19. Meskipun model PJJ memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan inovasi dalam pembelajaran, tetapi juga terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Proses asesmen yang selama ini dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan menggunakan *paper*, mendapatkan tantangan sendiri pada masa pandemic. Guru tetap dituntut untuk melakukan penilaian secara objektif dan autentik dengan beragam metode yang efektif meski dengan kondisi pembelajaran jarak jauh sehingga esensi dari asesmen tidak berkurang. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah

dengan mengembangkan sebuah assessment berbasis online dengan menggunakan beragam platform yang mendukung.

Asesmen online bukan hanya berperan besar dalam pembelajaran jarak jauh, namun juga sangat bermanfaat untuk pembelajaran secara langsung nantinya. Beberapa manfaat diantaranya seperti mereduksi penggunaan kertas (*paperless*), mengoptimalkan waktu dalam pemeriksaan hasil ujian, dan yang paling penting adalah melaksanakan ujian lebih objektif dan efektif. Salah satu hasil penelitian oleh Fansuri Setiawan menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran daring bernilai positif terhadap penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran daring dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 72.66% kategori baik. *Google Form* mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas, terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi serta bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya.

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi *Google Forms* sangat sesuai untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang sering membuat quiz, form dan survey online. Fitur *Google Form* dapat dibagi kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen) (Mulatsih, 2020).

Penelitian lain dilakukan oleh Utami LSW (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa ternyata sangat efektif, dan responden dan memberikan tanggapan positif perolehan skor 71.50 % berkategori baik. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa adalah efektif untuk pembelajaran jarak jauh,

Kenyataan dilapangan, masih banyak guru yang belum menguasai pembuatan asesmen berbasis online dan digital. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pelatihan yang mampu

mengakomodir peningkatan kemampuan guru dalam membuat asesmen online.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Permasalahan yang dihadapi mitra di Kabupaten Gowa adalah Mitra kesulitan untuk melakukan asesmen selama masa belajar dari rumah dan mengembangkan assesmen online/digital dengan memanfaatkan berbagai platform yang sesuai.

Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra, maka akan dilakukan program kemitraan masyarakat Pelatihan Pembuatan asesmen digital bagi guru sekolah menengah di kab. Gowa dengan metode sebagai berikut:

a. Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenalkan *Google Form* sebagai platform asesmen digital kepada peserta pelatihan. Dalam kegiatan ini diperkenalkan semua fitur yang ada pada *Google Form* dan langkah langkah penggunaannya.

b. Kerja Praktek

Kerja Praktek bertujuan untuk meningkatkan keteampilan peserta dalam membuat asesmen digital. Peserta dibimbing dan diarahkan untuk mempraktekkan langkah demi langkah pembuatan asesmen digital.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya seputar permasalahan yang dihadapi terkait dengan asesmen digital, pemanfaatan berbagai fitur dan platform-platform yang mendukung asesmen digitallainnya.

d. Tugas Mandiri

Pemberian tugas mandiri kepada peserta dilakukan agar peserta memperbanyak latihan dan menjadi lebih mahir dan terampil dalam membuat asesmen digital yang baik.

e. Pendampingan dan konsultasi

Kegiatan Pendampingan dilakukan untuk mengakomodir pertanyaan pertanyaan terkait tugas mandiri yang diberikan kepada peserta pelatihan. Selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk meninjau sejauh mana

progress tugas yang telah diberikan. Pendampingan dilakukan melalui aplikasi telegram dan juga melalui email dianputriulan@unm.ac.id

f. Review Tugas

Tugas mandiri yang telah diberikan kemudian direview untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang dilatihkan dikuasai oleh peserta pelatihan. Reviw tugas dilakukan secara daring (*online*)

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan pembuatan asesmen digital dengan *Google Form* untuk evaluasi Hasil Belajar Peerta didik Bagi Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa dilaksanakan 10-13 Juli 2021 di SMP Negeri 3 Bontomarannu Kabupaten Gowa yang, dan diikuti oleh guru-guru sekolah menengah di wilayah Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Kegiatan Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat asesmen digital sebagai media evaluasi hasil belajar peserta didik. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan platform online untuk asesmen digital belum dioptimalkan oleh beberapa guru di Kabupaten Gowa dan beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan asesmen yang objektif dan praktis serta efektif di masa pandemi. Untuk itu pelatihan dirancang sedemikian rupa untuk mengakomodir permasalahan tersebut.

Pelatihan dilakukan selama satu hari pelatihan secara luring, dan dilanjutkan tiga hari pendampingan secara daring melalui aplikasi telegram. Tahapan kegiatannya meliputi pemberian materi yang berisi tentang pengenalan platform *Google Form*, pengenalan fitur dan prosedur pembuatan asesmen digital dengan *Google Form*. Setelah itu, tim melakukan simulasi dan peserta diminta untuk mempraktekkan secara sistematis setiap langkah yang telah disimulasikan. Tahapan berikutnya adalah Diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menanyakan berbagai hal seputar *Google Form* sebagai media evaluasi dan asesmen digital yang belum dipahami. Dalam diskusi, hal yang paling banyak

ditanyakan adalah terkait pemasangan fitur *form limiter* atau pembatasan waktu dan partisipan yang dapat mengakses *Google Form*. Selain itu peserta juga banyak menanyakan mengenai rubrik untuk soal berbentuk esai.

Tahapan selanjutnya dilakukan pemberian tugas mandiri disertai dengan pendampingan dan konsultasi oleh tim. Peserta diberikan tugas untuk membuat asesmen online dengan *Google Form*. kegiatan pendampingan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi telegram. Review tugas dilakukan dengan peserta mengirimkan link asesmen yang telah dibuat melalui telegram untuk selanjutnya direview oleh tim kemudian diberikan *feedback* untuk perbaikan.



Gambar 1 Tim memperkenalkan platform *Google Form*



Gambar 2 Memperkenalkan fitur fitur *Google Form*



Gambar 3 Peserta mencermati materi *Google Form*



Gambar 4 Penyerahan sertifikat kepada perwakilan peserta

Adapun hasil yang dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan kemampuan guru dalam membuat asesmen digital dengan *Google Form* yang ditunjukkan dengan terselesainya tugas mandiri yang diberikan. Untuk respon kepuasan mitra, peserta diminta untuk mengisi angket dengan skala penilalain menggunakan skala likert. Hasil respon kepuasan mitra dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Respon Peserta terhadap kegiatan pelatihan pembuatan asesmen digital.

No	Uraian	Skor	Kriteria
1	Materi yang disampaikan dalam PKM	3,8	Baik sekali
2	Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan	3,8	Baik sekali
3	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat	3,9	Baik sekali
4	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di masyarakat	3,7	Baik sekali



5	Keterkaitan materi dengan kebutuhan	4	Baik sekali
6	Pemateri dan teknik penyajian	3,6	Baik sekali
7	Waktu yang digunakan dalam pemberian materi	3,4	Baik
8	Kejelasan materi	3,6	Baik sekali
9	Minat masyarakat terhadap kegiatan	4	Baik sekali
10	Kepuasan kegiatan	4	Baik sekali

Hasil respon yang diberikan oleh peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan ini berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,78.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa

- 1) Ada peningkatan kemampuan guru dalam membuat dan memanfaatkan *Google Form* sebagai media evaluasi hasil belajar peserta didik.
- 2) Hasil respon peserta menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat ini memiliki skor rata-rata 3,78 (kriteria sangat baik).

UCAPAN TERIMA KASIH

MGMP Guru-guru Sekolah Menengah Pemerintah Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assesment*. San Fransisco State University.
- Kemdikbud. 2020. *Pedoman BDR SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/file/s/download/5b9eda821425005>
- Mulatsih, B. (2020). APPLICATION OF GOOGLE CLASSROOM, *GOOGLE FORM* AND QUIZZZ IN CHEMICAL LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC . *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16 -. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>
- Septiawan, fanzuri. (2020). *efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di smk negeri 1 koba*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol 3(2)* tahun 2020. Diakses pada <https://core.ac.uk/download/pdf/236999921.pdf>
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Model-Model Asesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- UTAMI, L. W. S. . (2021). PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>